

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pada *systematic review* ini didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pola asuh nutrisi dengan kejadian *stunting* pada anak dengan rentang usia 0 – 59 bulan. Penelitian ini menemukan bahwa anak yang mendapat pola asuh nutrisi yang buruk lebih beresiko untuk mengalami *stunting* dibandingkan anak yang mendapatkan pola asuh nutrisi yang baik. Pola asuh nutrisi yang buruk meliputi kebiasaan pemberian makan yang kurang baik seperti membiarkan anak hanya memakan makanan yang diinginkan tanpa mementingkan kandungan nutrisinya, frekuensi pemberian makan anak kurang dari 3 kali sehari, tidak tercapainya *minimum dietary diversity score* anak, serta kurangnya pengetahuan ataupun pengalaman ibu tentang pengasuhan yang pada akhirnya dapat menyebabkan asupan nutrisi anak tidak adekuat sehingga dapat menghambat pertumbuhan anak.

V.2 Saran

Peneliti berharap penelitian mengenai hubungan pola asuh nutrisi dengan kejadian *stunting* kedepannya dapat lebih banyak dilakukan dan dipublikasi. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih luas untuk mengidentifikasi lebih detail terkait hubungan antara pola asuh nutrisi dengan kejadian *stunting* pada anak. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan

kesadaran masyarakat akan pentingnya pola asuh nutrisi orang tua pada anak sejak dini meningkat, sehingga kebutuhan nutrisi anak dapat terpenuhi.